BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Terdiri dari pabrik semen unit I, unit II, unit III, dan unit IV. Pabrik Semen Gresik unit I dan II terletak di desa Sidomoro kecamatan kebomas kabupaten Gresik. Pabrik semen gresik unit III terletak di desa Sumber Arum kecamatan kerek kabupaten Tuban Jawa Timur. Sementara ini yang beroperasi adalah pabrik Tuban I, II dan III sedangkan untuk Tuban IV belum beroperasi karena masih dalam tahap proyek.

Sejarah berdirinya perusahaan ini bermula dengan ditemukannya deposit batu kapur dalam jumlah yang cukup besar pada tahun 1935 dan 1938, hasil survey yang dilakukan di daerah Gresik. Penemuan tersebut mendorong keinginan untuk mendirikan sebuah pabrik semen di lokasi itu. Namun keinginan pemerintah colonial Belanda tersebut tidak kunjung terlaksana. Pecahmya perang Dunia II merupakan salah satu penyebabnya. Barulah pada tahun 1950, atas prakasa dan dorongan Dr. Moh. Hatta, wakil presiden RI yang pertama, gagasan pendirian pabrik semen tersebut mendapat perhatian pemerintah.

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raen Mr.Soerwandi No.41 pada tanggal 17 April 1961. NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berasarkan Peraturan Pemerintah No.132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT.Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

4.1.2.1 Visi

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. memiliki visi "Menjadi Perusahaan Persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara"

Yang memiliki arti:

1. Domain batasan bisnis

   "Perusahaan Persemenan" merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis semen dan produk terkait semen lainnya.

2. Aspirasi cukup ambisius

   Menjadi yang "Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara", dalam hal kinerja keuangan terbaik, kapasitas produksi terbesar, lokasi pabrik yang menyebar di Indonesia dan Asia Tenggara maupun kemampuan untuk tumbuh dan mengembangkan bisnisnya secara *prudent* di Indonesia dan Asia Tenggara.

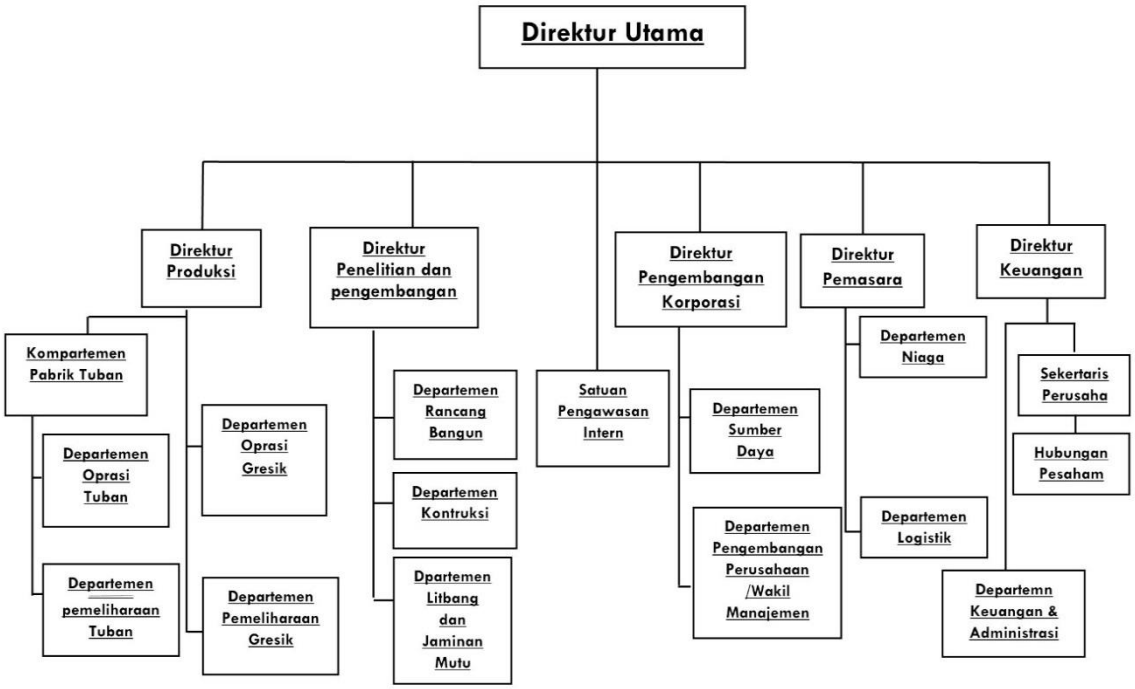
4.1.2.2 Misi

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. memiliki misi sebagai berikut :

1. Memproduksi

   Memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan.
2. Mewujudkan manajemen perusahaan berstandar internasional dengan menjungjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan serta bertindak positif, efisien dan inovatif dalam setiap karya.
3. Meningkatkan keunggulan bersaing dalam industri semen domestik dan internasional.
4. Memperdayakan dan mengintegrasikan unit-unit usaha stratejik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan
5. Mengembangkan komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terutama saham, karyawan, dan masyarakat sekitar.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Perusahaan PT. Semen Gresik

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perusahaan

Keterangan :

- Misi Direktur Utama:

  1. Memproduksi

     Memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan.

2. Mewujudkan manajemen perusahaan berstandart internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan serta bertindak proaktif, efisien dan inovatif dalam setiap karya.
3. Meningkatkan keunggulan bersaing dalam industri semen domsetik dan internasional.
4. Memperdayakan dan mengintegrasikan unti-unit usaha stratejik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
5. Mengembangkan komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terutama saham, karyawan, dan masyarakat sekitar.

- Misi Direktur Pemasaran:

  Memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen, dengan tetap memiliki keunggulan bersaing dalam pasar semen domestic dan internasional dan memperdayakan maupun mensinergikan unit-unit usaha strategik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan dalam rangka penigkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

- Produksi

  Dalam rangka peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholder*)

- Misi Direktur Sumber Daya Manusia:

  Mewujudkan menejemen perusahaan berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan, sekaligus

bertindak proaktif, efisien dan inovatif dalam setiap karya sehingga memiliki keunggulan yang bersaing serta selalu memberdayakan dan mengsinergikan unit-unit usaha stratejik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

- Misi Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi Bisnis:

  Bertindak proaktif, efisien dan inovatif dalam setiap pengembangan usaha dan strategi bisnis untuk mempertahankan keunggulan bersaing serta selalu memberdayakan dan mengsinergikan unit-unit usaha stratejik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

- Misi Keuangan:

  Bertindak proaktif, efisien dan inovatif dalam pengelolaan keuangan sehingga memiliki keunggulan bersaing serta selalu memberdayakan dan mengsinergikan unit-unit usaha stratejik untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

- Misi Direktur Operasional:

Mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan dan bertindak proaktif, efisien dan inovatif dalam setiap penelitian, pengembangan dan kegiatan operasional sehingga memiliki keunggulan bersaing serta selalu memberdayakan dan mengsinergikan unit-unit usaha stratejik untuk meningkatkan nilai tambah

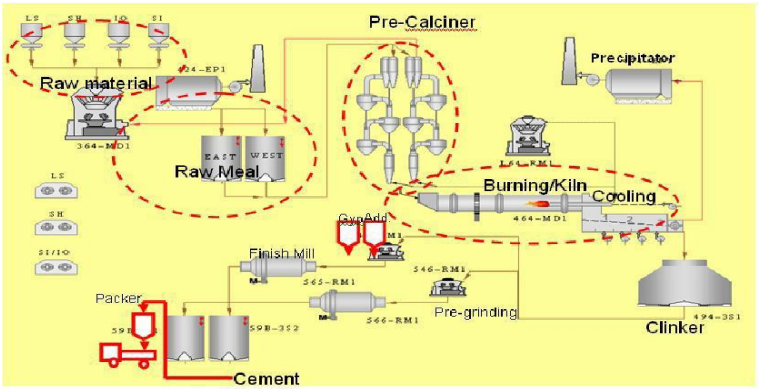
4.1.3 Produk Semen Gresik

Tabel 4.1
Produk PT. Semen Gresik Tbk

Jenis semen yang Diproduksi		Bahan-bahan
1	Ordinary Portland Cement (OPC)	• Kantong lem / jahit isi 50 kg
		• Kantong jumbo isi 1 ton
		• Curah
2	Portland Pozzolan Cement (PPC)	• Kantong lem / jahit isi 40 kg
		• Kantong jumbo isi 1 ton
		• Curah
3	Special Blended Cement (SBC)	• Curah

Sumber : Perusahaan PT. Semen Gresik

Dengan memiliki 5 unit pabrik yang memiliki kapasitas 9.000.000 ton/tahun. Dengan proses pembuatan semen sebagai berikut:



Sumber : Perusahaan PT. Semen Gresik

Gambar 4.2
Proses Pembuatan Semen

Proses pembuatan semen pada dasarnya melalui lima tahapan, yaitu :

1. Penyediaan bahan mentah
2. Penggilingan bahan mentah.
3. Pembakaran
4. Penggilingan akhir
5. Pengemasan

4.2 PembahasanPenelitian

4.2.1 Perkembangan Modal Kerja Pada PT. Semen Gresik Tbk

Modal kerja (Working Capital) berhubungan erat dengan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroprasi dengan lebih efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan.

Rumus Modal Kerja:

$$Working\ Capital \quad = Current\ Assets - Current\ Liabilities$$

Dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisiensi dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh PT. Semen Gresik. Untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 perkembangan modal kerja mengalami penurunan hal ini disebabkan karena kenaikan biaya tanpa diikiuti kenaikan penjualan atau

penghasilan, serta tekanan terhadap harga jual akibat ketatnya persaingan tanpa diikuti penurunan harga pokok penjualan dan biaya usaha. Untuk lebih jelasnya perkembangan modal kerja yang diberikan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1.

Rumus Perkembangan :

Rumus Perkembangan Modal Kerja:

$$Perkembangan\ Modal\ Kerja = \frac{Tahun_x - Tahun_{x-1}}{Tahun_{x-1}}\ X\ 100\%$$

1. Tahun 2003 = Rp. 614.367 – Rp. 638.984 = (Rp. 24.617)

$$\frac{(\text{Rp. } 24.617)}{\text{Rp. } 638.984}\ x\ 100\% = 38{,}52\%$$

2. Tahun 2004 = Rp. 1.102.878 – Rp. 614.367 = Rp. 488.511

$$\frac{\text{Rp. } 488.511}{\text{Rp. } 614.367} x 100\% = 79.51\%$$

3. Tahun 2005 = Rp. 1.599.791– Rp. 1.102.878 = Rp. 496.913

$$\frac{\text{Rp. } 496.913}{\text{Rp. } 1.102.878} x 100\% = 45{,}05\%$$

4. Tahun 2006 = Rp. 2.693.181– Rp. 1.599.791= Rp. 1.093.390

$$\frac{\text{Rp. } 1.093.390}{\text{Rp. } 1.599.791} x 100\% = 68{,}34\%$$

5. Tahun 2007 = Rp. 3.822.038 – Rp. 2.693.181= Rp. 1.128.857

$$\frac{\text{Rp. } 1.128.857}{\text{Rp. } 2.693.181} x100\% = 41{,}91$$

6. Tahun 2008 = Rp. 4.992.833– Rp. 3.822.038= Rp. 1.170.795

$$\frac{\text{Rp. } 1.170.795}{\text{Rp. } 3.822.038} x100\% = 30{,}63\ \%$$

7. Tahun 2009 = Rp. 5.912.199 – Rp. 4.992.833 = Rp. 919.366

$$\frac{\text{Rp. } 919.366}{\text{Rp. } 4.992.833} x100\% = 18{,}41\%$$

8. Tahun 2010 = Rp. 4.826.087 – Rp. 5.912.199= (Rp. 1.086.112)

$$\frac{(\text{ Rp. } 1.086.112)}{\text{Rp. } 5.912.199} x100\% = 18{,}37\%$$

9. Tahun 2011 = Rp. 4.757.008– Rp. 4.826.087= (Rp. 69.07)

$$\frac{(\text{ Rp. } 69.07)}{\text{Rp. } 4.826.087} x100\% = 14{,}31\%$$

10. Tahun 2012 = Rp. 3.406.092 – Rp. 4.757.008= (Rp. 1.350.916)

$$\frac{(\text{ Rp. } 1.350.916)}{\text{Rp. } 4.757.008} x100\% = 28{,}39\ \%$$

11. Tahun 2013 = Rp. 4.674.480– Rp. 3.406.092= Rp. 1.286.388

$$\frac{\text{Rp. } 1.286.388}{\text{Rp. } 3.406.092} x100\% = 37{,}23\%$$

Tabel 4.2
Perkembangan Modal Kerja pada PT. Semen Gresik 2003-2013

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Perkembangan	
				(Rp)	(%)
2002	2.375.955	1.736.971	638.984	-	-
2003	2.489.954	1.875.585	614.367	(24.617)	38,52
2004	2.823.536	1.720.658	1.102.878	488.511	79.51
2005	3.740.623	2.140.833	1.599.791	496.913	45,05
2006	4.153.263	1.460.083	2.693.181	1.093.390	68,34
2007	5.267.912	1.445.875	3.822.038	1.128.857	41,91
2008	7.083.422	2.090.589	4.992.833	1.170.795	30,63
2009	8.207.042	2.294.843	5.912.199	919.366	18,41
2010	7.343.605	2.517.519	4.826.087	(1.086.112)	18,37
2011	7.646.145	2.889.137	4.757.008	(69.07)	14,31
2012	8.231.298	4.825.205	3.406.092	(1.350.916)	28,39
2013	9.972.111	5.297.631	4.674.480	1.286.388	37,23

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Gresik, data diolah kembali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan modal kerja yang diberikan PT. Semen Gresik Tbk. Dari tahun 2003-2009 cenderung mengalami kenaikan, namun disisi lain terjadi penurunan disebabkan karena perusahaan belum melunasi kewajiban lancar seperti hutang usaha.

Pada tahun 2003 Modal kerja PT. Semen Gresik sebesar Rp. 614.367 dengan perkembangan modal kerja sebesar 24.617 dan persentase perkembangan modal kerja sebesar 38,52% dari tahun sebelumnya. Ini di karenakan adanya penurunan mendapatkan tambahan modal kerja.

Pada tahun 2004 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.102.878 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. 488.511 dan persentase perkembangan modal kerja sebesar 79.51% .

Pada tahun 2005 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.599.791 dengan perkembangan modal kerja sebesar 496.913 tetapi persentase perkembangan modal kerja mengalami penurunan sebesar 45,05%. Ini disebabkan adanya kenaikan kas dikarenakan adanya kenaikan untuk biaya oprasional sehari-hari.

Pada tahun 2006 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.693.181 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. 1.093.390 dan persentase perkembangan modal kerja sebesar 68,34%.

Pada tahun 2007 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.822.038 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. 1.128.857 tetapi persentase perkembangan modal kerja mengalami penurunan sebesar 41,91%.

Pada tahun 2008 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 4.992.833 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. 1.170.795 tetapi persentase perkembangan modal kerja mengalami penurunan sebesar 30,63%.

Pada tahun 2009 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 5.912.199 tetapi perkembangan modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp. 919.366 dengan persentase perkembangan modal kerja sebesar 18,41%.

Pada tahun 2010 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami penurunan sebesar Rp. 4.826.087 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. (1.086.112) dan persentase perkembangan modal kerja sebesar 18,37%.

Pada tahun 2011 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami penurunan sebesar Rp4.757.008 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. (69.07) dan persentase perkembangan modal kerja sebesar 14,31%.

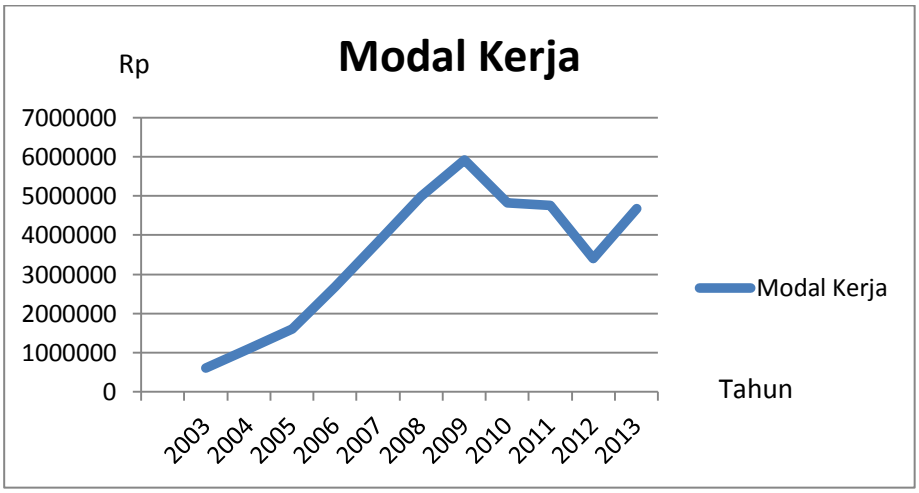
Pada tahun 2012 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami penurunan sebesar Rp. 3.406.092 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. (1.350.916) dan persentase perkembangan modal kerja mengalami kenaikan sebesar 28,39%.

Pada tahun 2013 modal kerja PT. Semen Gresik mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 4.674.480 dengan perkembangan modal kerja sebesar Rp. 1.286.388 dan persentase perkembangan modal kerja mengalami peningkatan sebesar 37,23%.

Perkembangan modal kerja dari sebelas tahun terakhir mengalami tiga kali penurunan yaitu pada tahun 2010, 2011 dan 2012 , masing-masing turun sebesar Rp. 1.086.112, Rp. 69.079 dan Rp. 1.350.916 dengan persentasi masing-masing sebesar 18,37%, 14,31%. dan 28,39%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan modal kerja belum optimal, Hal ini diakibatkan karena PT. Semen Gresik masih mempunyai hutang usaha, kebijakan deviden yang kurang baik dan perusahaan mengalami kegagalan mendapatkan tambahan modal kerja pada atau ekspansi seperti perluasan daerah penjualan, penjualan produk baru, penerapan metode produksi baru dan strategi penjualan baru, karena adanya perluasan piutang usaha sehinnga perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja dalam menjalankan oprasionalnya.

Hal ini di dukung oleh pendapat Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010 : 112) “ Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan

sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai".



Grafik 4.1
Perkembangan Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Periode 2003-2013

4.2.2 Perkembangan Modal Kerja dengan Menggunakan Rasio Return On Working CapitalPada PT. Semen Gresik Tbk

Rasio Efisiensi Modal kerja (*Return On Working Capital)*, Rasio ini menggunakan dasar pemikiran pengukuran laba operasi dari setiap modal kerja bruto yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini dihitung dengan membagi antara laba operasi dengan aktiva lancar.

$$Return\ On\ Working\ Capital\ = \frac{Laba\ Operasi}{Aktiva\ Lancar}$$

Efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakm a

dinyatakan optimal jika jumlah kerja yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan.

Rumus Perkembangan :

Rumus Perkembangan Rasio Aktivitas :

$$Perkembangan\ Rasio\ Aktivitas = \frac{Tahun(X) - Tahun\ (X-1)}{Tahun\ (X-1)} X\ 100\%$$

1. Tahun 2003 = 37,96 – 32,00 = 5,96

$$\frac{5,96}{32,00} x\ 100\% = 18,62$$

2. Tahun 2004 = 33,92 – 37,96 = (4,04)

$$\frac{(4,04)}{37,96} x100\% = 10,64\%$$

3. Tahun 2005 = 41,14 – 33,92 = 7,22

$$\frac{7,22}{33,92} x100\% = 17,54\%$$

4. Tahun 2006 = 42,84 – 41,14 = 1,7

$$\frac{1,7}{41,14} x100\% = 14,13\%$$

5. Tahun 2007 = 45,49 – 42,84 = 2,65

$$\frac{2,65}{42,84} x100\% = 61,85\%$$

6. Tahun 2008 = 47,81 – 45,49 = 2,32

$$\frac{5,1}{45,49} x100\% = 51,00\%$$

7. Tahun 2009 = 52,91 – 47,81 = 5,1

$$\frac{5,1}{47,81} x100\% = 10,66\%$$

8. Tahun 2010 = 61,12 – 52,91 = 8,21

$$\frac{8,21}{52,91} x100\% = 15,51\%$$

9. Tahun 2011 = 63,94 – 61,12 = 2,86

$$\frac{2,86}{61,12} x100\% = 46,79\%$$

10. Tahun 2012 = 75,09 – 63,98 = 11,11

$$\frac{11,11}{63,98} x100\% = 17,36\%$$

11. Tahun 2013 = 69,39 – 75,09 = (5,7)

$$\frac{(5,7)}{75,09} x100\% = 75,90\%$$

Tabel 4.3
Perkembangan Efisiensi Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Tbk
Periode 2003-2013

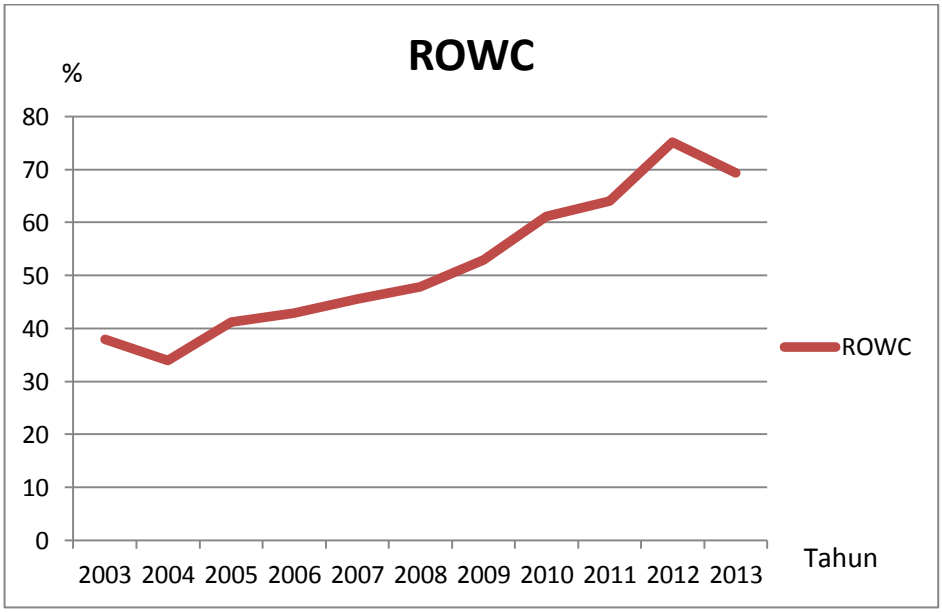
Tahun	Laba Operasi (Rp)	AktivaLancar (Rp)	Rasio ROWC (Rp)	Perkembangan (%)
2002	760.365	2.375.955	32,00	-
2003	945.204	2.489.954	37,96	18,62
2004	957.838	2.823.536	33,92	10,64
2005	1.539.239	3.740.623	41,14	17,54
2006	1.779.380	4.153.263	42,84	14,13
2007	2.396.849	5.267.912	45,49	61,85
2008	3.387.186	7.083.422	47,81	51,00
2009	4.342.564	8.207.042	52,91	10,66
2010	4.489.025	7.343.605	61,12	15,51
2011	4.892.132	7.646.145	63,98	46,79
2012	6.181.524	8.231.298	75,09	17,36
2013	6.920.310	9.972.111	69,39	75,90

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Gresik, data diolah kembali.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa efisiensi modal kerja pada PT. Semen Gresik Tbk. Dari sebelas tahun mengalami dua kali penurunan, tahun 2004 sebesar 33.92% dan tahun 2013 sebesar 69,39% sedangkan perkembangan efisiensi modal kerja dari sebelas tahun mengalami empat kali penurunan yaitu tahun 2004, 2009, 2006 dan tahun 2012. Pada tahun 2004 sebesar 10,64% , tahun 2006 sebesar 14,13% tahun 2009 sebesar 10,66% dan tahun 2012 sebesar 17,36%. Hal ini disebabkan karena terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran deviden, dan disebabkan karena penjualan aktiva lancar yang tidak diganti.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja PT. Semen Gresik Tbk tahun 2005 -2012 mengalami peningkatan. Tetapi karena dalam sebelas tahun megalami lima kali penurunan dapat dikatakan perusahan belum efisien dan perusahaan belum optimal dalam penggunaan modal kerja tersebut dan untuk perkembangan efisiensi modal kerja dari sebelas taun mengalami empat kali penurunan disebabkan karena terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran deviden, dan disebabkan karena penjualan aktiva lancar yang tidak diganti..

Hal ini di dukung dengan teori yang dikemukakan oleh Lukman Syamsuddin (2007 : 200) menjelaskan bahwa “efisiensi dalam manajemen modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini memperbesar kekayaan bagi para pemilik”. Keberhasilan jangka panjang sangat dipengaruhi keberhasilan jangka pendek oleh karena itu efisiensi pengelolaan modal kerja ini penting untuk dilakukan karena mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan jangka pendek.



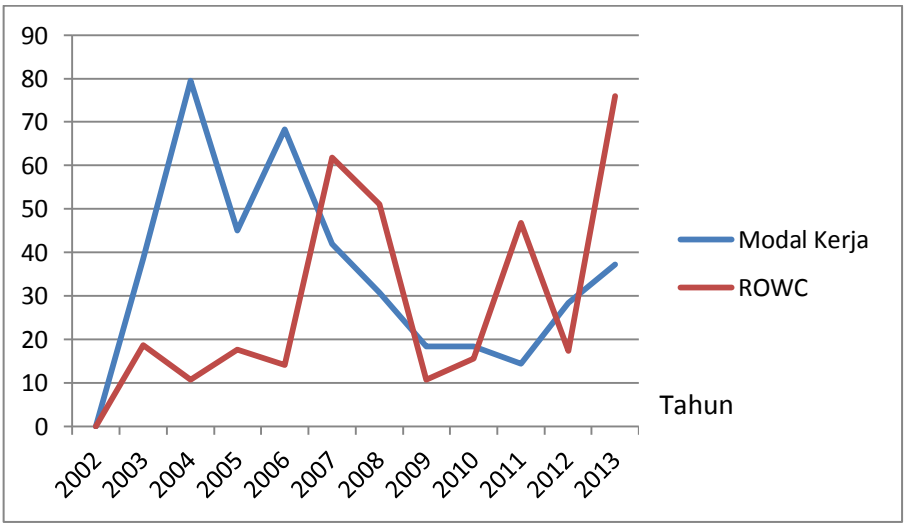
Grafik 4.2
Perkembangan Efisiensi Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Periode 2003-2013

4.2.3. Analisis Modal Kerja Dengan Menggunakan Rasio Asktivitas Pada PT. Semen Gresik Tbk

Setelah dilakukan analisis Modal kerja serta efisiensi modal kerja (ROWC). Untuk menentukan apakah Modal Kerja berbanding lurus atau berbaning terbalik dengan Efisiensi Modal Kerja (ROWC) dapat dilihat dari grafik 4.3

Tabel 4.3
Fluktuasi Modal Kerja dan Rasio Aktivitas (ROWC)
Pada PT. Semen Gresik Tbk.
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Fluktuasi	
	Modal Kerja	ROWC
	Percent (%)	Percent (%)
2002	-	-
2003	38,52	18,62
2004	79.51	10,64
2005	45,05	17,54
2006	68,34	14,13
2007	41,91	61,85
2008	30,63	51,00
2009	18,41	10,66
2010	18,37	15,51
2011	14,31	46,79
2012	28,39	17,36
2013	37,23	75,90



Grafik 4.3
Analisis Modal Kerja Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas (ROWC)
Pada PT. Semen Gresik Tbk. Periode 2002-2013

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa :

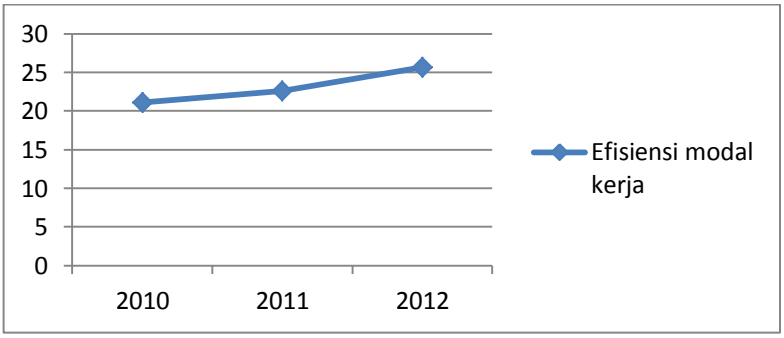
1. Pada tahun 2003 perusahaan mengalami peningkatan modal kerja sebesar 38,52% dan diikuti dengan Return On Working Capital (ROWC) sebesar 18,62%.
2. Pada tahun 2004 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 79,51% sedangkan Efisiensi modal kerja mengalami penurunan sebesar 10,64%
3. Pada tahun 2005 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar 45,05% dan disisi lain efisiensi modal kerja mengalami peningkatan sebesar 17,54%.
4. Pada tahun 2006 modal kerja mengalami kenaikan kembali sebesar 68,34% ini adalah pencapaian paling tinggi dari sebelas taun terakkhir dan efisiensi modal kerja mengalami penurunan sebesar 14,13%
5. Pada tahun 2007 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar 41,91% dan Return On Working Capital (ROWC) mengalami peningkatan sebesar 61,85% ini adalah pencapaian paling tinggi dari sebelas taun terakkhir.
6. Pada tahun 2008 modal kerja mengalami penurunan sebesar 30,63% dan efisiensi modal kerja juga mengalami penurunan sebesar 51,00%.
7. Pada tahun 2009 modal kerja mengalami penurunan sebesar 18,41% dari sebelas taun terakhir ini adalah penurunan yang paling terendah dan Return On Working Capital (ROWC) mengalami penurunan sebesar 10,66%.
8. Pada tahun 2010 perusahaan mengalami penurunan modal kerja kembali sebesar 18,37% dan efisiensi modal kerja mengalami peningkatan sebesar 15,51% dari sebelas taun terakhir ini adalah penurunan yang paling terendah.

9. Pada tahun 2011 modal kerja masih mengalami penurunan sebesar 14,31% dan efisiensi modal kerja mengalami peningkatan sebesar 46,79%.
10. Pada tahun 2012 perusahaan mengalami peningkatan modal kerja sebesar 28,39% dan Return On Working Capital (ROWC) mengalami penurunan sebesar 17,36%.
11. Pada tahun 2013 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 37,23% dan diikuti dengan peningkatan efisiensi modal kerja sebesar 75,90%.

Dari analisis diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Tbk dari sebelas taun pengamatan cenderung lebih banyak mengalami penurunan dan berdampak pada efisiensi modal kerja. perusahaan mengalami enam kali penurunan modal kerja yaitu tahun 2005, 2007 sampai dengan tahun 2011 dan diikuti dengan Return On Working Capital (ROWC) dari sebelas tahun mengalami lima kali penurunan yaitu pada tahun 2004, 2006, 2008. 2009 dan 2012.

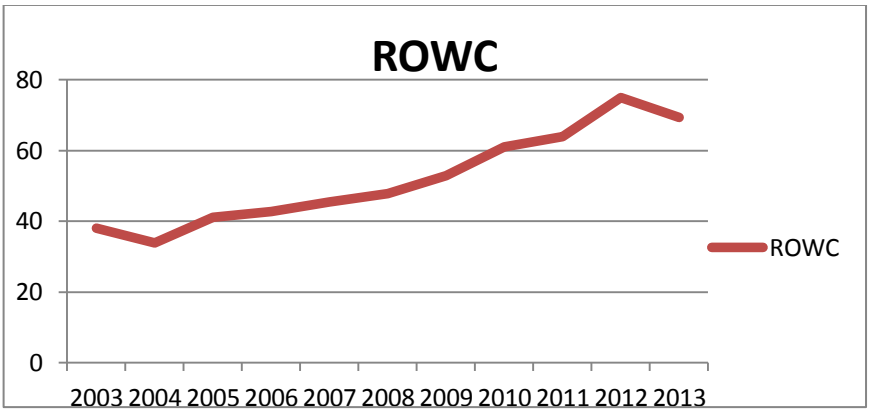
Perbandingan dengan penelitian terdahulu :

Nourma Yunita (2013) menyimpulkan bahwa : Efisiensi penggunaan modal kerja menunjukkan peningkatan persentase sebesar 21,12% pada tahun 2010 lalu meningkat menjadi 22,62% pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun 2012 mengalami peningkatan lagi sebesar 25,69%, Sehingga efisiensi penggunaan modal kerja pada PT. Sarana Kencana Mulya semakin efisien.



Grafik 4.4
Perkembangan Efisiensi Modal Kerja pada PT. Mulya Surya Kencana

Sedangkan penulis menyimpulkan bahwa bahwa efisiensi modal kerja PT. Semen Gresik Tbk tahun 2005 -2012 mengalami peningkatan. Tetapi karena dalam sebelas tahun megalami dua kali penurunan dapat dikatakan perusahan belum efisien dan perusahaan belum optimal dalam penggunaan modal kerja tersebut dan untuk perkembangan efisiensi modal kerja dari sebelas taun mengalami empat kali penurunan disebabkan karena terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran deviden.



Grafik 4.5
Perkembangan Efisiensi Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Periode 2003-2013